

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek utama bagi Sumber Daya Manusia (SDM), sebab pendidikan sendiri merupakan hal yang dapat membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat menjadikan manusia menjadi lebih produktif. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan begitu, pemerintah mengadakan program wajib belajar 12 Tahun. Program ini mewajibkan setiap warga negara Indonesia untuk bersekolah selama 12 tahun sejak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuannya untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah, mencegah peserta didik dari kernungkinan putus sekolah (drop out) dan dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mendidik merupakan tugas pokok sekolah dalam menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik. Tujuan Institusional Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lembaga pendidikan formal yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Sebelum seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pastinya diawali dengan adanya minat dan rasa membutuhkan dalam dirinya untuk mendorong mereka dalam melangkah ke depan. Menurut Slameto

(2010: 180) “mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Minat berperan penting dan berdampak besar dalam diri seseorang. Minat yang tinggi di dalam diri seseorang akan membuat seseorang itu untuk mendorong dalam mencapai tujuan yang akan dicapai meskipun banyak hambatan yang dihadapinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu berasal dari diri seseorang (intrinsik) dan dari luar seseorang (ekstrinsik).

Menurut Prapanca (2012) bahwa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ada dua yaitu:

Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungan. Faktor-faktor intrinsik antara lain perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi atau dorongan. Sedangkan faktor-faktor ekstrinsik antara lain dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, yang mana sekarang ini banyak pengangguran merajalela dikarenakan Sumber Daya Manusia yang kualitasnya sangat rendah. Untuk itu, Perguruan Tinggi sangatlah penting di era kompetisi seperti sekarang ini dan juga sebagai tolok ukur agar seseorang tersebut memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup sebagai bekal menjadi tenaga kerja. Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal karena memiliki program yang telah direncanakan dengan jelas dan terarah serta ditetapkan secara resmi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah (SMK/SMA/MA). Program yang ada dalam pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi merupakan suatu harapan bagi orangtua dan masyarakat untuk menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan negara kita.

Dengan lulusan Perguruan Tinggi atau pendidikan yang lebih tinggi sangat berdampak positif dalam kelangsungan Sumber Daya Manusia, karena lebih bermutunya sebuah pekerjaan apabila mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi terlebih dahulu. Setelah itu akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih baik dan layak.

Dalam kaitannya dengan minat seseorang dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, peran orang tua sangat penting untuk keberhasilan anaknya. Menurut Dalyono (2005: 40) “bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua serta rukun atau tidaknya kedua orang tua, semua mempengaruhi keberhasilan belajar anak”. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi serta tamatan sekolah yang tinggi akan selalu memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi pula.

Selain pendidikan orangtua, pendapatan orang tua juga sangat menentukan anak dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pendapatan orang tua adalah segala masukan yang diterima dan dihitung dengan rupiah setiap bulannya. Tingkat pendapatan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu jenis pekerjaan dan jabatan, pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota keluarga. Orang tua dengan pendapatan tinggi akan mampu mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi karena pendidikan adalah salah satu investasi dan warisan di masa depannya.

Berdasarkan penggolongannya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2013) “membedakan tingkat pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah”. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berbeda-beda tingkatan.

Menurut Qaiser Suleman, et. al. (2011: 28) “*That parental socio-economic status; parent’s educational level, parental occupational level; and parental income level affect the academic achievement of students at secondary level*”. Dari penelitian tersebut, dijelaskan bahwa sosial ekonomi orangtua dari

tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua sangat berpengaruh dalam prestasi siswa di sekolah.

Sebagian besar orang tua menginginkan pendidikan anaknya lebih tinggi dari mereka dan menginginkan kualitas kehidupan anaknya yang jauh lebih baik. Keinginan inilah yang mendorong para orang tua untuk menyekolahkan anaknya setinggi mungkin. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, anak akan semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya.

Terlepas dari pendapatan orang tua, ternyata seorang anak yang mempunyai kecenderungan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi biasanya akan mempertimbangkan prestasi mereka selama di sekolah. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik anak akan melakukan proses melalui belajar. Menurut Saefullah (2012: 171) "Prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran dalam belajar. Dalam proses belajar yang dialami oleh siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang nilai, sikap, dan ketrampilan". Hal ini sesuai dengan pasal 25 ayat 4 Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mana menjelaskan bahwa kompetensi kelulusan mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, biasanya perlu adanya faktor yang harus diperhatikan. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup faktor biologis dan psikologis sedangkan faktor eksternal mencakup faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Cara mengukur prestasi belajar yaitu dicatat di dalam buku laporan atau yang disebut dengan rapor. Hal ini sangat penting dalam pencatatan proses belajar siswa selama mengikuti pelajaran sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya siswa tersebut.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu dan tercatat di buku laporan atau disebut rapor setiap akhir semester.

Menentukan tujuan setelah lulus dari sekolah bukanlah perkara mudah, karena masih banyak faktor yang menjadi pertimbangan mereka. Menurut pengamatan di sekolah-sekolah dapat dilihat beragam karakter individu dan latar belakang yang berbeda-beda. Bagi siswa kelas III yang akan lulus nantinya akan melihat prestasi belajar mereka dalam buku rapor. Jika ia mendapatkan nilai bagus dari kelas I hingga II akan merasa mampu dan yakin untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Akan tetapi, siswa dengan nilai yang standar atau masih dalam rata-rata biasanya merasa pesimis dalam meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena merasa kurang dengan nilai yang diperolehnya.

SMA Negeri 2 Karanganyar merupakan lembaga pendidikan atau sekolah negeri yang bergerak dalam bidang pendidikan di Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini termasuk salah satu kategori sekolah favorit di Kabupaten Karanganyar karena memiliki banyak peminat khususnya untuk masyarakat sekitar Karanganyar.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan bahwa minat siswa-siswi SMA Negeri 2 Karanganyar dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi terbilang stabil dan cukup baik dari tahun ke tahun. Data yang diperoleh dari salah satu guru BK (Bimbingan Konseling) disana bahwa tingkat kelulusan siswa mencapai 100% dalam 4 tahun terakhir. Minat untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta sekitar 70% - 80% dan sisanya memilih berhenti atau bekerja.

Dengan demikian, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa antusias siswa SMA Negeri 2 Karanganyar cukup tinggi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, masih ada sebagian siswa memilih untuk berhenti atau bekerja. Kendala lain yang mungkin menjadi pertimbangan mereka yaitu faktor prestasi belajar dan pendapatan orangtua. Karena prestasi belajar yang bagus menentukan mampu tidaknya siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan pendapatan orangtua yang tinggi sebagai biaya pendidikan anak selama menyelesaikan pendidikannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PENDAPATAN ORANGTUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 KARANGANYAR”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Banyaknya SDM yang kurang berkualitas dikarenakan anak muda jaman sekarang kebanyakan hanya lulusan SMA/SMK. Perlunya jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar menciptakan SDM yang lebih berkualitas.
2. Tingkat pendapatan orangtua menjadi penentu anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Rendahnya minat siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya prestasi belajar. Alasan mengambil prestasi belajar karena sebelum siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Perguruan Tinggi, mereka akan melihat perolehan hasil belajar mereka sebagai pertimbangan ke depannya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dibatasi minat melanjutkan studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar ditinjau dari pendapatan orangtua dan prestasi belajar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar?
2. Apakah terdapat pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar?
3. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Orangtua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh:

1. Pendapatan Orangtua terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.
2. Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.
3. Pendapatan Orangtua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Karanganyar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

- a. Menambah wawasan dan referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilakukan guna menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di Perguruan Tinggi.
- 3) Menambah wawasan dari permasalahan yang diteliti.

### b. Bagi Siswa

Sebagai motivasi atau dorongan agar menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang nantinya akan digunakan sebagai bekal masa depan.

### c. Bagi Pembaca

Sebagai acuan pengetahuan khususnya dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.